

***DEEFAKE* BERBASIS TEKNOLOGI
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR`AN**

SKRIPSI

**OLEH
ZIRA SHAFIRA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**DEEPPAKE BERBASIS TEKNOLOGI
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR`AN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh

ZIRA SHAFIRA

NIM. 210103020015



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zira Shafira
NIM : 210103020015
Tempat/Tgl. Lahir : Aawayan, 23 Desember 2002
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: “*Deepfake* Berbasis Teknologi dalam Perspektif Al-Qur'an” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 23 Desember 2024

Saya membuat pernyataan,


Zira Shafira
NIM: 210103020015

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 393 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Zira Shafira
NIM : 210103020015
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Deepfake dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 5%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



M. H. Baputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**DEEPPAKE BERBASIS TEKNOLOGI
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Zira Shafira

NIM. 210103020015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian, M.Fil.I

NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



H. Hanafi, M.A

NIP. 199209202022031001

Mengetahui,

An. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekretaris Jurusan,



H. Hanafi, M.A

NIP. 199209202022031001

PENGESAHAN SKRIPSI
DEEFAKE BERBASIS TEKNOLOGI
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Zira Shafira

NIM. 210103020015

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Senin, 13 Januari 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Penguji 1)	2. 
3. Dr. H. Basrian, M.Fil.I (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

... اَدْعُوْنِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْ

..., “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). (Qs. Ghafir: 60)

“...pembatas di antara kebohongan dan kebenaran ialah i`tikad (kepercayaan dan keyakinan). Di dalam aklak (etika), yang dipandang ialah kepercayaan orang yang membawa kabar itu sendiri atas kabar yang dibawanya, baik sesuai dengan kejadian, itulah yang benar, maupun yang tidak bersesuaian, itulah yang bohong.” (Hamka)

فكر بالفرح تفرح

“Berpikirlah yang membuatmu senang, berbahialah”. (Zira)

ABSTRAK

Zira Shafira, 210103020015, *Deepfake Berbasis Teknologi dalam Perspektif Al-Qur`an*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Drs. H. Basrian, M.Fil.I. (II) H. Hanafi, M.A.

Kata Kunci: *Deepfake*, Al-Qur`an, Tafsir Tematik.

Penelitian ini dilatarbelakangi perkembangan teknologi digital yang telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara informasi disebarluaskan dan diproduksi. Salah satu teknologi mutakhir yang menarik perhatian adalah *deepfake*, sebuah teknologi berbasis kecerdasan buatan yang mampu menghasilkan konten digital palsu namun sangat realistis. Teknologi ini memanfaatkan *Generative Adversarial Network* (GAN) untuk memanipulasi audio, video, dan gambar, sehingga dapat menciptakan efek visual yang sulit dibedakan dari kenyataan. Adapun alasan pemilihan topik ini karena meningkatnya dampak *deepfake* di era digital, baik sebagai inovasi positif maupun ancaman terhadap kepercayaan masyarakat.

Tujuan dari penelitian, yakni bertujuan untuk mengetahui pandangan Al-Qur`an terkait *deepfake* yang kemudian mengetahui penafsiran tematik secara kontekstual terhadap teknologi *deepfake*, sehingga Al-Qur`an dapat menjadi panduan dalam menghadapi tantangan era digital khususnya dalam penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif-analisis dengan model penelitian kualitatif dan menggunakan metode tafsir tematik kontekstual dari tokoh Abdul Mustaqim.

Hasil dari penelitian ditemukan bahwa pandangan Al-Qur`an terkait sisi positif *deepfake* meliputi sarana ilmu pengetahuan (Q.S. al-'Alaq/96: 4 dan Q.S. al-Qalam/68: 1), penggunaan inovatif dan bermanfaat (Q.S. Yûsuf/12:70, al-Baqarah/2: 164, Q.S. al-Ankabut/29: 43, dan Q.S. ali-`Imrân/3: 190-191). Adapun pandangan Al-Qur`an terkait sisi negatif *deepfake* meliputi kebohongan besar dan kesaksian palsu (Q.S. Yûsuf/12: 18, al-Nûr/24: 11-12 dan Q.S. al-Hajj/22: 30); kecurangan dan penipuan (Q.S. al-Muthaffifin/83: 1-3 dan Q.S. al-Baqarah/2: 9). Kemudian, pandangan Al-Qur`an terkait etika penggunaan *deepfake* dan media sosial secara umum, yang tergolong pada penerima *deepfake* yakni melakukan tabayyun (*crosscheck*) dan konfirmasi data kepada sumber yang valid atau orang ahli di bidangnya (Q.S. al-Hujurât/49: 6. Adapun penyampai *deepfake* jangan menggibah (Q.S. al-Hujurât/49: 12), mengutamakan kejujuran (Q.S. al-Nisâ`/4: 9), menggunakan bahasa yang santun dan bebas dari tendensi negatif (Q.S. Thâhâ/20: 44, Q.S. al-Isrâ`/17: 23 dan 28, Q.S. al-Nisâ`/4: 5 dan 63).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Deepfake* Berbasis Teknologi dalam Perspektif Al-Qur`an.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Basrian, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing skripsi I sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak H. Hanafi, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik semester 1 hingga menjelang seminar proposal yang telah membimbing, memberi nasihat, serta menyetujui dan mengarahkan penyelesaian proposal.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
8. Kepada kedua orang tua penulis abah Akhmad Junaidi dan mama Widya Wati yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.

9. Bapak Dr. H. Sukarni, M.Ag, selaku uwa (paman) saya yang juga merupakan alumni tafsir hadis sekarang menjadi Dekan di FEBI UIN Antasari, yang menjadi tempat saya curhat dan bertukar pendapat serta memberi motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
10. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga yaitu teman-teman asrama tahfidz Aisyah, rumah Bayt Muslimah, dan asrama tahfidz Husada yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini. *Bittaufiq Wannajah !*
11. Ustadz/ah yang mengajarkanku membaca Al-Qur`an hingga menjagakan setoran hafalan Al-Qur`an serta menumbuhkan benih kecintaan kepadaku untuk mendalami Al-Qur`an.
12. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
13. Kepada teman akrab yang baik hati dan ringan tangan (Zahratun Nikmah, Siti Alawiyah, Noor`ainina Ikrimah, Fatimah Az-Zahra Maulida, Sri Mahfujah, Asma, Zuraidah Khatimah dan Muhammad Ilham Habibie yang menjadi *partner seperjuangan* lomba di MTQ cabang Tafsir) dan seluruh pihak yang turut andil membantu dan memberi semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini
14. Terakhir, *thanks for myself* yang sudah bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 30 Desember 2024
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zira Shafira', written in a cursive style.

Zira Shafira

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـِ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ العَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. H.R. : Hadits Riwayat
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
8. r.a : *radhiyallahu `anh*

DAFTAR GAMBAR

1.1 Struktur Pembuatan GAN	18
1.2 Model Sepatu	21
1.3 Pengumuman Presiden	21
1.4 <i>Deepfake</i> Barack Obama.....	22
1.5 <i>Deepfake</i> Acosta.....	22
1.6 <i>Deepfake</i> David Beckham.....	23
1.7 <i>Deepfake</i> Bill Hader	23
1.8 Dokumenter Bourdain.....	24

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan & Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN UMUM TENTANG <i>DEEPPFAKE</i>.....	17
A. <i>Deepfake</i> dalam Teknologi.....	17
1. Definisi dan Sejarah <i>Deepfake</i>	17
2. Macam-macam <i>Deepfake</i> dan Kasus Penggunaannya	20
3. Dampak Penggunaan <i>Deepfake</i> Sebagai Teknologi.....	25
B. Kedustaan dalam Islam.....	27
1. Dusta yang Dilarang	29
2. Dusta yang Diperbolehkan	30

	3. Etika Berdusta yang Diperbolehkan.....	33
	C. Kriteria Ayat-ayat Al-Qur`an Tentang Prinsip <i>Deepfake</i>	35
BAB III	PANDANGAN AL-QUR`AN TENTANG <i>DEEPFAKE</i>	38
	A. Ayat-ayat Potensi Positif	38
	1. Ilmu dan Pena	38
	2. Akal dan Pikir.....	40
	B. Ayat-ayat Risiko Negatif.....	43
	1. Dusta dan Palsu	43
	2. Curang dan Tipu.....	45
BAB IV	APLIKASI TAFSIR TEMATIK KONTEKSTUAL TENTANG <i>DEEPFAKE</i>	48
	A. Sisi Positif <i>Deepfake</i>	48
	1. Sarana Ilmu Pengetahuan	48
	2. Penggunaan Inovatif dan Bermanfaat	52
	B. Sisi Negatif <i>Deepfake</i>	57
	1. Kebohongan Besar dan Kesaksian Palsu.....	57
	2. Kecurangan dan Penipuan.....	63
	C. Etika Penggunaan <i>Deepfake</i> Menurut Al-Qur`an.....	66
	1. Penerima <i>Deepfake</i>	67
	2. Penyampai <i>Deepfake</i>	69
BAB V	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89